

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar gula darah diabetes mellitus tipe 2 dengan kondisi periodontal disease pada pasien prolanis di Puskesmas Benteng Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Kadar gula darah diabetes mellitus tipe 2 responden berada pada kategori sangat tinggi sebesar (90,6%) dari 32 responden.
- 5.1.2 Responden Sebagian besar mengalami kondisi periodontal berat sebesar (78,1%) dari 32 responden.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji Chi-Square, diperoleh nilai $p = 0,049$ dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Nilai p yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi kadar gula darah sangat tinggi pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan kondisi periodontal disease berat. Artinya semakin kadar gula darah sangat tinggi maka kondisi penyakit periodontal berat (parah).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penderita kadar Gula Darah Diabetes Mellitus Tipe 2

Pasien diharapkan meningkatkan kepatuhan terhadap terapi yang telah diberikan, termasuk mengonsumsi obat secara teratur, menjaga pola makan seimbang, serta melakukan aktivitas fisik minimal 3–5 kali per minggu. Pasien juga diharapkan rutin mengikuti kegiatan Prolanis dan kontrol kesehatan sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk memantau perkembangan kondisi penyakitnya.

5.2.2 Bagi Puskesmas Benteng Kota Sukabumi

Puskesmas diharapkan meningkatkan program edukasi berkelanjutan terkait pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2, terutama mengenai pengaturan pola makan, pentingnya aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan rutin kadar gula darah secara lebih intensif khususnya bagi pasien yang memiliki hasil pemeriksaan di atas batas normal. Kegiatan Prolanis seperti senam bersama, edukasi gizi, dan konseling individu diharapkan dapat diperluas

dan dilaksanakan secara konsisten.

5.2.3 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Kampus diharapkan dapat memperkuat kegiatan akademik dan penelitian di bidang kesehatan masyarakat serta keperawatan komunitas, khususnya terkait penyakit tidak menular seperti diabetes mellitus tipe 2. Institusi juga dapat menjalin kerja sama lebih intens dengan puskesmas untuk menyediakan kesempatan praktik lapangan, pengabdian masyarakat, dan riset kolaboratif bagi mahasiswa. Selain itu, kampus diharapkan menyediakan pelatihan atau seminar terkait manajemen penyakit kronis, epidemiologi diabetes mellitus, dan keterampilan edukasi kesehatan sehingga mahasiswa memiliki kompetensi lebih baik dalam menghadapi permasalahan kesehatan masyarakat di lapangan.

5.2.4 Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta melibatkan lokasi penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal guna melihat hubungan kausal antara kadar gula darah dan kondisi periodontal secara lebih mendalam.